

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan terkait evaluasi aktivitas pengendalian atas sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas Siklus Pendapatan PT Mahesha Abadi Putra, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siklus Pendapatan perusahaan dimulai dari penerimaan pesanan pelanggan dalam bentuk *email* yang berisikan informasi terkait pesanan pelanggan. Informasi pada pesanan ini akan dibuatkan dokumen *job sheet* sebagai dokumen penjualan. Pengisian *job sheet* akan disesuaikan oleh bagian penjualan dengan kapasitas penerimaan pesanan yang dimiliki oleh perusahaan. Setelah itu, *job sheet* akan diproses oleh bagian operasional untuk ditampilkan di papan metrik. *Driver & co-driver* mengambil dan mengisi dokumen surat jalan lalu melakukan pengambilan barang dan pengiriman barang sesuai dengan jadwal dan pengaturan personel yang sudah ditetapkan oleh bagian operasional di papan metrik. Surat jalan memiliki 4 rangkap dengan kegunaannya masing-masing. Setelah proses pengiriman selesai, perusahaan melakukan penagihan pada pelanggan dengan menerbitkan kontra bon dari bagian administrasi keuangan. Kontra bon memiliki jangka waktu 30 hari setelah tanggal transaksi pengiriman selesai dan harus segera dilunasi oleh pelanggan. Metode pembayaran yang diperbolehkan perusahaan untuk pelanggan ada 2 metode. Metode pertama dengan menggunakan tunai. Uang pembayaran dari pelanggan dititipkan kepada *driver & co-driver* yang bertugas mengambil barang pelanggan atau pada saat bertugas untuk mengirim barang pesanan pelanggan. Metode ini menambahkan dokumen baru yang berupa kuitansi atau tanda terima dari uang tunai yang dibayarkan dari pihak pelanggan ke perusahaan melalui *driver & co-driver*. Metode kedua adalah dengan pembayaran melalui transfer bank. Metode transfer ini tentu saja hanya boleh melalui rekening bank. Pada metode ini, pelanggan harus memberikan bukti pembayaran secara fisik ataupun elektronik ke pihak perusahaan. Setelah perusahaan mengonfirmasi pembayaran sudah dilakukan, bagian administrasi keuangan akan mengeluarkan *invoice*

bertandakan "lunas" untuk diberikan ke pelanggan sebagai tanda proses penerimaan kas perusahaan sudah selesai dan berakhirnya transaksi penjualan.

2. Aktivitas pengendalian pada Siklus Pendapatan PT Mahesha Abadi Putra secara umum sudah dilakukan secara memadai. Penerapan terkait otorisasi sudah dilaksanakan. Prosedur harus memiliki otorisasi dari berbagai pihak terkait yang bertanggung jawab. Pemisahan fungsi pada perusahaan juga sudah diterapkan secara keseluruhan. Namun kepala bagian penjualan dan kepala bagian operasional masih dilakukan oleh orang yang sama walaupun secara struktur dan tanggung jawab sudah terpisah. Pada desain dokumen sudah diatur dengan sederhana. Penggunaan dokumen perusahaan sudah memadai dengan membuat dokumen rangkap, melakukan arsip, dan membuat dokumen yang tidak mudah untuk diduplikasi. Namun masih ada beberapa dokumen yang pengisian datanya masih manual dan tidak tercetak. Untuk pengamanan aset, catatan, dan data, perusahaan sudah melakukan berbagai macam pengamanan. Aset perusahaan berupa kendaraan dijaga 24 jam di garasi perusahaan. Perusahaan juga memiliki kebijakan untuk bagian *driver & co-driver* untuk ikut bertanggung jawab atas kendaraan yang digunakan. Perusahaan juga memiliki montir pribadi untuk menjaga kondisi kendaraan tetap prima. Untuk catatan dan arsip perusahaan yang berbentuk fisik selalu disimpan di tempat khusus yang berada di ruangan tertutup dan terbatas. Hanya bagian-bagian tertentu yang dapat mengakses arsip. Untuk data perusahaan yang berbentuk elektronik, perusahaan menyimpan data di *server* perusahaan. *Server* yang dimiliki oleh perusahaan memiliki jaringan tertutup sehingga sangat kecil kemungkinannya untuk terjadi pencurian data dari pihak eksternal. *Server* dan arsip disimpan pada ruangan terbatas dan tertutup. Selain itu perusahaan melakukan *backup* data secara berkala untuk menghindari kehilangan atau kerusakan data. Pada penilaian kinerja secara independen, perusahaan tidak terlalu memperhatikan target setiap bagian untuk penilaian kinerja. Namun setiap bagian memiliki tugas masing-masing untuk saling melakukan *crosscheck* untuk meminimalkan kesalahan. Hal ini dilakukan oleh setiap bagian dalam bentuk pemeriksaan, otorisasi, dan rekap data dan dokumen antar bagian.

3. Aktivitas pengendalian pada perusahaan masih dapat ditingkatkan untuk membuat Siklus Pendapatan lebih efektif. Perusahaan sudah menggunakan *software* untuk memasukan dan mengolah data penjualan. Namun penggunaannya masih belum maksimal. *Software* masih dapat dikembangkan lagi terutama pada pembatasan akses dengan penggunaan enkripsi atau dengan menggunakan akun pengguna. Selain itu juga masih ada dokumen yang menggunakan pengisian secara manual. Aktivitas lainnya yang dapat dikembangkan adalah terkait pemeriksaan data. Rekap bulanan yang dilakukan perusahaan sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih singkat. Hal ini ditujukan untuk menghindari terlambatnya deteksi kesalahan data dan informasi.

## 5.2. Saran

Untuk meningkatkan aktivitas pengendalian dari Siklus Pendapatan perusahaan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk perusahaan sebagai berikut:

1. Mengembangkan program *software* yang digunakan agar penggunaannya lebih maksimal, seperti enkripsi untuk meningkatkan keamanan data dan informasi sensitive perusahaan sekaligus membatasi akses akan informasi perusahaan.
2. Memiliki dokumen khusus terkait dengan pemeliharaan aset seperti jadwal perbaikan kendaraan untuk meningkatkan pengendalian dan pemantauan terhadap kondisi kendaraan. Hal ini dapat meminimalkan risiko terjadinya kendala selama proses pengiriman.
3. Sebaiknya perusahaan menggunakan dokumen yang sudah terisi secara digital untuk menghindari adanya kesalahan atau kekeliruan pada data dan informasi. Hal ini dilakukan terutama pada dokumen *job sheet* dan surat jalan.
4. Adakan pelatihan terhadap staff khususnya pada bagian administrasi untuk dapat menggunakan program *software* yang digunakan oleh perusahaan.
5. Rekap data dan catatan perusahaan sebaiknya dilakukan lebih rutin untuk menghindari jika terjadi keterlambatan dalam mengetahui kesalahan data.
6. Meminimalkan atau menghapus metode pembayaran secara tunai untuk mengurangi risiko kecurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, J. E., Beasley, M. S., Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Pearson Education.
- Daud, R., & Windana, V. M. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 12, No.1*, 17-28.
- Everson, M. E., Martens, F. J., Chesley, D. L., Bagin, M., Katz, H., Sylvis, K. T., Grimshaw, M. (2017). *Enterprise Risk Management - Integrated with Strategy and Performance*. COSO.
- Herlin, Zahara, N. H., & Yanti, S. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu). *Ekombis Review*, 106-118.
- N, D. P., & Nugroho, M. A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali. *Jurnal Nominal, Vol. VII, No. 1*, 69-81.
- Robinson, K. (2003). GLPs and the Importance of Standard Operating Procedures. *Biopharm International*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. Chichester: Wiley.
- Schandi A.C. & Foster, P.L. (2019). *COSO - Internal Control Itegrated Framework*. Crowe.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.